MA. MUCHTAR

# Jilbab



PORTAL LANGIT
SUMBERILLAH

# Jilbab

Buku "Jilbab" adalah risalah dakwah yang secara tegas dan lugas mengangkat satu tema utama: kewajiban wanita muslimah mengenakan kerudung dan busana yang menutup aurat sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Penulis berangkat dari keprihatinan mendalam melihat kondisi masyarakat Islam Indonesia yang menurutnya telah jauh meninggalkan perintah berjilbab, sekalipun tetap rajin menjalankan ibadah shalat, puasa, dan sedekah.

Dengan merujuk pada sejumlah ayat terutama Surat An-Nur ayat 31 dan Al-Ahzab ayat 59 serta berbagai hadits Nabi, penulis membangun argumentasi bahwa mengabaikan kewajiban berkerudung bukan sekadar dosa kecil, melainkan bentuk kemunafikan yang dapat menghapus pahala ibadah lainnya. Pembahasan meluas ke berbagai konteks kehidupan sehari-hari: dari busana sekolah, tradisi pengantin adat, hingga jamaah shalat Id dan tarawih, yang semuanya disorot sebagai contoh kelalaian kolektif termasuk tanggung jawab yang dibebankan kepada suami, orang tua, guru agama, dan ulama yang dianggap membiarkan keadaan ini berlangsung.

Bagian akhir buku memuat panduan praktis tentang kriteria busana muslimah yang sesuai syariat, dilengkapi ilustrasi model kerudung dan pakaian, serta ajakan bertaubat bagi pembaca yang merasa tersentuh oleh isi tulisan.

Ditulis dengan nada keras dan penuh semangat reformis, buku ini mencerminkan kegelisahan penulis terhadap pergeseran nilai pada masanya, dan menjadi bahan renungan klasik dalam wacana fikih perempuan di Indonesia.

Yayasan
SPMAA

Jl. Raya Desa Turi, Kec. Turi,
Kab. Lamongan, Jawa Timur,
Indonesia. Kode Pos. 62252

Penerbit :
Portal Langit
SUMBERILLAH

Jl. Gn. Lb. IV Gg. Harmoni, Tegal Harum, Kec.
Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119.
Website: https://sumberillah.com

MA. MUCHTAR

# Jilbab



PORTAL LANGIT
SUMBERILLAH

SUMBERILLAH

Jilbab

MA.
MUCHTAR

# Jilbab

Buku "Jilbab" adalah risalah dakwah yang secara tegas dan lugas mengangkat satu tema utama: kewajiban wanita muslimah mengenakan kerudung dan busana yang menutup aurat sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Penulis berangkat dari keprihatinan mendalam melihat kondisi masyarakat Islam Indonesia yang menurutnya telah jauh meninggalkan perintah berjilbab, sekalipun tetap rajin menjalankan ibadah shalat, puasa, dan sedekah.

Dengan merujuk pada sejumlah ayat terutama Surat An-Nur ayat 31 dan Al-Ahzab ayat 59 serta berbagai hadits Nabi, penulis membangun argumentasi bahwa mengabaikan kewajiban berkerudung bukan sekadar dosa kecil, melainkan bentuk kemunafikan yang dapat menghapus pahala ibadah lainnya. Pembahasan meluas ke berbagai konteks kehidupan sehari-hari: dari busana sekolah, tradisi pengantin adat, hingga jamaah shalat Id dan tarawih, yang semuanya disorot sebagai contoh kelalaian kolektif termasuk tanggung jawab yang dibebankan kepada suami, orang tua, guru agama, dan ulama yang dianggap membiarkan keadaan ini berlangsung.

Bagian akhir buku memuat panduan praktis tentang kriteria busana muslimah yang sesuai syariat, dilengkapi ilustrasi model kerudung dan pakaian, serta ajakan bertaubat bagi pembaca yang merasa tersentuh oleh isi tulisan.

Ditulis dengan nada keras dan penuh semangat reformis, buku ini mencerminkan kegelisahan penulis terhadap pergeseran nilai pada masanya, dan menjadi bahan renungan klasik dalam wacana fikih perempuan di Indonesia.

Yayasan
SPMAA

Jl. Raya Desa Turi, Kec. Turi, Kab. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Kode Pos. 62252

Penerbit :
Portal Langit
SUMBERILLAH

Jl. Gn. Lb. IV Gg. Harmoni, Tegal Harum, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119.
Website: https://sumberillah.com

# SINOPSIS

Buku "Jilbab" adalah risalah dakwah yang secara tegas dan lugas mengangkat satu tema utama: kewajiban wanita muslimah mengenakan kerudung dan busana yang menutup aurat sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Penulis berangkat dari keprihatinan mendalam melihat kondisi masyarakat Islam Indonesia yang menurutnya telah jauh meninggalkan perintah berjilbab, sekalipun tetap rajin menjalankan ibadah shalat, puasa, dan sedekah.

Dengan merujuk pada sejumlah ayat terutama Surat An-Nur ayat 31 dan Al-Ahzab ayat 59 serta berbagai hadits Nabi, penulis membangun argumentasi bahwa mengabaikan kewajiban berkerudung bukan sekadar dosa kecil, melainkan bentuk kemunafikan yang dapat menghapus pahala ibadah lainnya. Pembahasan meluas ke berbagai konteks kehidupan sehari-hari: dari busana sekolah, tradisi pengantin adat, hingga jamaah shalat Id dan tarawih, yang semuanya disorot sebagai contoh kelalaian kolektif termasuk tanggung jawab yang dibebankan kepada suami, orang tua, guru agama, dan ulama yang dianggap membiarkan keadaan ini berlangsung.

Bagian akhir buku memuat panduan praktis tentang kriteria busana muslimah yang sesuai syariat, dilengkapi ilustrasi model kerudung dan pakaian, serta ajakan bertaubat bagi pembaca yang merasa tersentuh oleh isi tulisan.

Ditulis dengan nada keras dan penuh semangat reformis, buku ini mencerminkan kegelisahan penulis terhadap pergeseran nilai pada masanya, dan menjadi bahan renungan klasik dalam wacana fikih perempuan di Indonesia.